

KELOMPOK 3

TESTING PLAN

ANGGOTA KELOMPOK 3



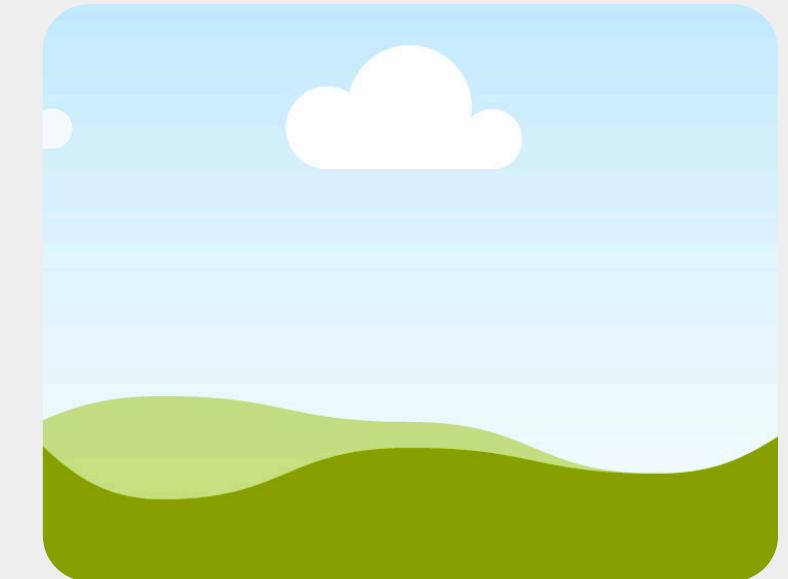
REZKA WILDAN NURHADI BAKRI
H071231030



ALIFSA REZKY RAHMAH S
H071231071



RESKY AULIYAH KARTINI A
H071231009



AN NAURA ERWANA DWI PUTRI
H071231051



MUHAMMAD RAIHAN
H071231078



MUH. AIPUN PRATAMA
H071231045



CHANDRA JUNARDI TANDIRERUNG
H071231089



ROLAND PHILIP BOLIK
H071231025

APA ITU TESTING PLAN?

- Testing Plan (Rencana Pengujian) adalah dokumen panduan yang menjelaskan bagaimana proses pengujian perangkat lunak akan dilakukan.
- Di dalamnya memuat:
 - ruang lingkup pengujian,
 - strategi/metodologi yang dipakai,
 - sumber daya (tim, alat, data uji),
 - serta jadwal pelaksanaan.
- Berfungsi sebagai acuan resmi bagi tim penguji agar kegiatan pengujian lebih terarah dan konsisten.



TUJUAN TESTING PLAN

- Menyediakan gambaran yang jelas tentang apa saja yang akan diuji dan bagaimana cara mengujinya.
- Memastikan proses pengujian dapat:
 - menemukan sebanyak mungkin kesalahan,
 - menjamin perangkat lunak mencapai kualitas yang dapat diterima pengguna,
 - mengoptimalkan penggunaan waktu, biaya, dan tenaga.
- Memberikan dokumentasi yang bisa dijadikan referensi dan evaluasi pada proyek berikutnya.



KOMPONEN TESTING PLAN

- Rencana pengujian (Testing Plan) memiliki sejumlah komponen penting yang memastikan seluruh aspek pengujian perangkat lunak tercakup dengan baik. Standar IEEE 829-1988 mendefinisikan berbagai komponen yang harus ada dalam sebuah dokumen test plan.

1. Test Plan Identifier	6. Features to be Tested	11. Test Deliverables	16. Schedule
2. References	7. Features not to be Tested	12. Remaining Test Tasks	17. Planning Risks and Contingencies
3. Introduction	8. Approach	13. Environmental Needs	18. Approvals
4. Test Items	9. Item Pass/Fail Criteria	14. Staffing and Training Needs	19. Glossary
5. Software Risk Issues	10. Suspension Criteria and	15. Responsibilities	



PLAN IDENTIFIER

Pengertian:

- Penanda unik untuk setiap dokumen test plan.
- Biasanya berupa kode atau nomor versi.
- Membantu membedakan rencana pengujian antar proyek atau antar versi.

Fungsi:

- Memudahkan pengelolaan dokumen dan revisi.
- Menjadi referensi jika ada perubahan pada rencana pengujian.
- Menghindari kebingungan saat ada lebih dari satu test plan.



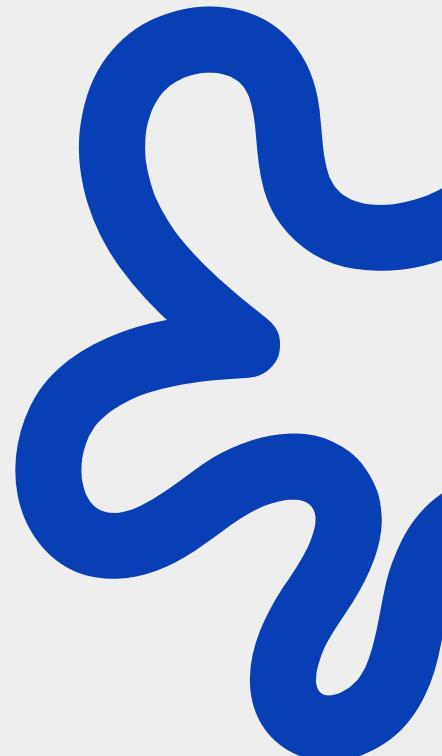
REFERENCES

Pengertian:

- Daftar dokumen, standar, atau sumber yang mendukung pembuatan test plan.
- Menjamin bahwa test plan konsisten dengan dokumen utama proyek.

Fungsi:

- Memastikan pengujian selaras dengan kebutuhan aplikasi.
- Menjadi acuan jika terjadi perbedaan interpretasi.
- Mendukung validitas hasil pengujian.



INTRODUCTION

Pengertian:

- Bagian pembuka dalam test plan, berfungsi seperti executive summary.
- Menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan fokus pengujian.

Fungsi:

- Memberi gambaran umum kepada stakeholder tentang arah pengujian.
- Menjadi dasar sebelum masuk ke detail teknis.
- Menjelaskan apa yang ingin dicapai dari pengujian.



TEST ITEMS

adalah komponen, fitur, modul, atau artefak perangkat lunak yang akan diuji. yaitu apa saja yang masuk dalam ruang lingkup pengujian



SOFTWARE RISK ISSUES

Potensi risiko yang dapat muncul dari perangkat lunak maupun proses pengujiannya. Risiko ini perlu diidentifikasi agar tersedia rencana pencegahan dan penanganan.

Yang termasuk di dalamnya antara lain:

- Fitur yang kompleks atau modul baru.
- Integrasi dengan versi perangkat lunak lain.
- Kebutuhan yang samar atau sulit diuji.
- Kesalahpahaman terhadap spesifikasi.



FEATURES TO BE TESTED

Fitur atau fungsi perangkat lunak yang akan diuji dari sudut pandang pengguna. Fokusnya pada deskripsi penggunaan dan tingkat risiko yang terkait, berbeda dengan Test Items yang menyoroti komponen atau modul teknis.



FEATURES NOT TO BE TESTED

Daftar fitur yang dikecualikan dari proses pengujian beserta alasannya. Fitur yang dikecualikan biasanya:

- Sudah stabil dan sering digunakan sebelumnya.
- Tidak direncanakan untuk dirilis bersama perangkat lunak.



Penentuan fitur yang tidak diuji berkaitan langsung dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam proyek. Jika sebuah fitur tidak diuji, maka risiko kegagalan pada proyek bisa meningkat.



WHAT IS

APPROACH

Approach atau pendekatan pengujian mendefinisikan strategi umum yang akan digunakan untuk menguji perangkat lunak.





FACTORS OF



Tipe pengujian

Apakah akan dilakukan unit testing, integration testing, system testing, atau acceptance testing?

Teknik Pengujian

Akan menggunakan pengujian black-box, white-box, atau gray-box?

Metode Pengujian

Apakah akan dilakukan secara manual atau otomatis?

Tujuan Pengujian

Apa yang ingin dicapai dari pengujian ini, misalnya validasi fungsionalitas, kinerja, atau keamanan?



APPROACH



PASS CRITERIA

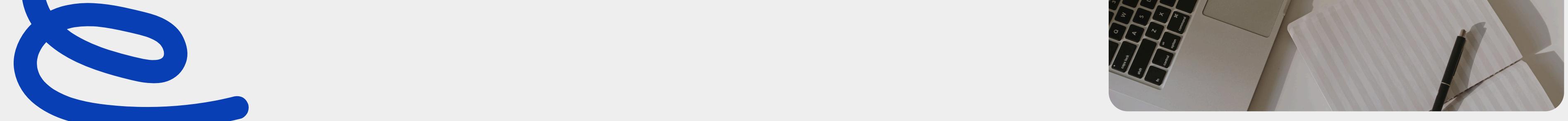
- Semua test case utama berjalan sesuai harapan.
- Tidak ada defect atau bug kritis yang ditemukan.
- Fungsi atau fitur bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

FAIL CRITERIA

- Satu atau lebih test case gagal.
- Ditemukan defect kritis atau mayor yang menghambat fungsionalitas inti.
- Perilaku aplikasi tidak sesuai dengan spesifikasi.

ITEM PASS/FAIL CRITERIA

menetapkan standar yang jelas dan terukur untuk menentukan apakah suatu test item (misalnya, fitur, modul, atau test case) telah lulus atau gagal dalam pengujian. Kriteria ini memastikan evaluasi yang objektif dan konsisten.



SUSPENSION CRITERIA &

Suspension Criteria mendefinisikan kondisi di mana pengujian harus dihentikan sementara. Ini biasanya dilakukan ketika ditemukan masalah serius yang membuat pengujian lebih lanjut tidak produktif atau tidak mungkin.

Resumption Requirements menjelaskan kondisi yang harus dipenuhi sebelum pengujian dapat dilanjutkan kembali setelah penundaan. Persyaratan ini memastikan bahwa masalah yang menyebabkan penundaan telah diperbaiki dan pengujian dapat kembali dilakukan secara efektif.



RESUMPTION REQUIREMENTS

TEST DELIVERABLES

Dokumen, artefak, dan hasil nyata yang dihasilkan selama proses pengujian dan diserahkan kepada pemangku kepentingan—mis. test plan, test case, hasil eksekusi, laporan bug, dan test summary—yang menjadi bukti bahwa pengujian telah dilakukan.





REMAINING TEST TASKS

Daftar pekerjaan pengujian yang masih belum selesai pada saat laporan status dibuat, termasuk tugas yang harus diselesaikan sebelum pengujian ditutup.



ENVIRONMENTAL NEEDS

Spesifikasi dan konfigurasi lingkungan yang diperlukan agar pengujian dapat dijalankan secara valid dan dapat direproduksi, meliputi hardware, software/versi, data uji, akses/credential, serta alat dan pengaturan jaringan.



RESPONSIBILITIES

Pembagian tanggung jawab menjelaskan siapa yang bertugas melakukan koordinasi, menulis dan mengeksekusi test case, memverifikasi perbaikan, serta siapa berwenang mengambil keputusan. Format pelaporan dan jalur eskalasi ditetapkan sebelumnya agar penanganan temuan berjalan cepat dan jelas, sehingga setiap anggota mengetahui peran dan batas kewenangannya.



STAFFING AND TRAINING NEEDS

Kebutuhan personel dan pelatihan meliputi penentuan peran utama seperti Test Manager, tester, developer, dan tim operasi serta kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan pengujian secara efektif. Rencana pelatihan singkat memastikan tim siap sebelum eksekusi, dengan cheat-sheet dan sesi cross-training untuk mengurangi ketergantungan pada individu tertentu.

SCHEDULE

Jadwal mencakup garis waktu mulai pengujian, periode eksekusi, sesi retest, hingga sign-off rilis, beserta milestone penting seperti review test case, end-to-end test, dan approval rilis. Penjadwalan juga memetakan ketergantungan terhadap build dari tim developer dan waktu retest, sehingga perubahan timeline dapat diantisipasi lebih awal.





GLOSSARY

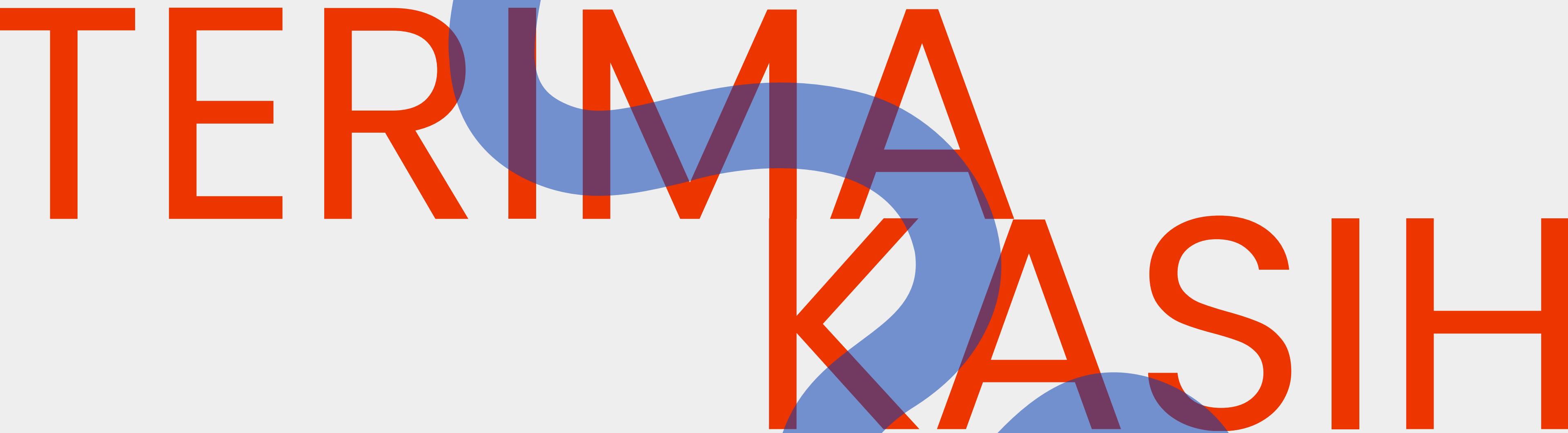
- Tujuan: Menyediakan daftar istilah teknis atau singkatan yang digunakan dalam dokumen test plan beserta definisinya.
- Isi: Berisi definisi istilah-istilah seperti "Test Plan Identifier", "Test Items", "Software Risk Issues", dan istilah lainnya yang mungkin tidak familiar bagi semua pembaca. Ini membantu semua pihak yang terlibat dalam proyek memiliki pemahaman yang sama.



APPROVALS

- Untuk memastikan semua pihak yang berkepentingan, seperti manajer proyek dan manajer pengujian, telah menyetujui ruang lingkup, jadwal, dan sumber daya yang ditetapkan dalam test plan.
- Isi: Biasanya mencakup nama, jabatan, tanda tangan, dan tanggal persetujuan dari para pihak terkait.





TERIMA KASIH

Kelompok 3